



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Maret 2016

Halaman: 1

PENGALIHAN LALU LINTAS
Kawasan Tugu Jogja akan ditutup 3 jam selama nonton bareng gerhana matahari total.

1 Dari arah utara: ditutup dari simpang tiga Jalan Pakungratan.

2 Dari arah timur: mulai Jembatan Gondolayu dialihkan ke selatan menuju Jalan Ahmad Jazali.

3 Dari arah barat: ditutup dari simpang tiga Jalan Bumijo.

LOKASI PENGAMATAN GMT

1 Kawasan Tugu Jogja, nonbar dengan teleskop dan TV plasma.

2 Alun-Alun Utara dan halaman Masjid Kauman.

3 Puncak Suroloyo, Kulonprogo.

Akses Jalan Tugu Ditutup selama Nonbar

Haryadi Suyuti Ajak Warga Jogja Saksikan GMT

JOGJA - Bagi warga yang akan melewati kawasan Tugu Jogja saat terjadinya gerhana matahari total (GMT) sebaiknya mencari alternatif jalan lain. Pasalnya, Polresta Jogja akan menutup sementara akses jalan ke kawasan Tugu Jogja, Rabu (9/3) pagi. Sebab, kawasan tersebut akan dijadikan sebagai salah satu lokasi nonton bareng (nonbar) GMT yang dimulai pukul 06.00 WIB.

GERHANA MATAHARI TOTAL 2016

► Baca Akses... Hal 7

Salat Gerhana Dulu, Baru Pengamatan

■ AKSES...

Sambungan dari hal 1

Kapolresta Jogjakarta Kombes Pol Prihartono Elling Lelakop menuturkan, bagi masyarakat yang akan melewati kawasan Tugu Jogja besok pagi disarankan untuk mencari jalur lain agar tidak terjebak kemacetan. "Kawasan tersebut akan ditutup selama tiga jam mulai pukul 06.00 sampai 09.00," jelasnya Selasa (8/3).

Menurutnya, selama penutupan jalan pihaknya akan melakukan pengalihan arus. Untuk pengalihan arus akan dilakukan mulai dari jalur penghubung, seperti dari arah timur mulai jembatan Gondolayu sudah dialihkan ke selatan menuju Jalan Ahmad Jazuli. Kemudian, untuk arus yang datang dari utara, sudah ditutup dari simpang tiga Jalan Paksi-ningratan. Adapun arus kendaraan dari arah barat ditutup dari simpang tiga Jalan Bumiijo.

"Penutupan arus dilakukan karena kami tak ingin masyarakat yang menikmati gerhana matahari total di kawasan Tugu menjadi terganggu karena lalu lintas kendaraan bermotor yang lewat," jelas perwira polisi dengan tiga melati di pundak tersebut.

Selain di kawasan Tugu Jogja, nonbar juga digelar di sejumlah lokasi lainnya. Seperti di Alun-Alun Utara dan halaman Masjid Kauman. Sedangkan di Tugu Jogja, akan dipasang layar monitor untuk menyaksikan proses gerhana matahari total dari sejumlah wilayah di Indonesia secara *streaming*. Panitia juga menyediakan beberapa teleskop untuk masyarakat agar bisa menyaksikan secara langsung fenomena alam langka tersebut.

Fenomena langka Gerhana Matahari Total (GMT) memang tak bisa disaksikan secara utuh di Kota Jogja. Tapi, warga tetap bisa melihat fenomena alam tersebut. Bahkan, Wali Kota Haryadi Suyuti mengungkapkan, masyarakat wajib menyaksikan fenomena alamiah semesta itu.

"Setelah melihat kemudian bersyukur adanya fenomena alam yang luar biasa," katanya. Dia mengatakan, dalam beberapa hari terakhir sudah banyak informasikan cara-cara yang dapat dilakukan untuk melihat

GMT. Karena itu, masyarakat tinggal mengikuti cara-cara tersebut. Sebab, fenomena yang hanya sebentar ini harus disaksikan dengan cara yang benar. "Saya akan hadir bersama keluarga untuk melihat semaraknya masyarakat menyaksikan GMT, juga memastikan masyarakat menyaksikan dengan cara yang benar, juga jangan lupa ikut salat gerhana berjamaah bagi umat Islam," pintanya.

Taman Pintar juga menyiapkan beragam peralatan untuk mendukung kegiatan nonton bareng

GMT di Kawasan Tugu, pagi (9/3) ini. Lima teleskop dan empat monitor TV plasma ukuran 80 inci disiapkan Taman Pintar di lokasi.

"Teleskop kita punya enam tapi yang kita siapkan di Tugu hanya lima, satu lainnya dari BMKG. Kita juga siapkan monitor TV plasma ukuran 80 inci, agar masyarakat bisa menyaksikan proses gerhana matahari total bersama-sama," ucap Kepala Kantor Pengelola Taman Pintar Yunianto Dwisutono.

Menurut Yunianto, sebelum

menyaksikan proses GMT, terlebih dulu dilakukan salat gerhana di sisi barat Tugu Pal Putih. Penyelenggaraan salat gerhana dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Agama Kota Jogja dan Kecamatan Jetis.

Dijelaskan, sekitar pukul 06.30 salat gerhana terlebih dulu dilakukan di Jalan P Diponegoro, kemudian setelah itu pada pukul 07.00 baru melakukan pengamatan. "Sebab untuk Kota Jogja kan gerhananya akan terjadi pada pukul 07.23 dengan totalitas mencapai 81,59 persen," katanya. (rtz/eri/nm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005